



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5925-5934

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi Gen-Z Di Kota Makassar**

Bakri <sup>1</sup>, Tirta Diliarsi <sup>2</sup>, Fadillah <sup>3</sup>, Andi Muhammad Sofian Assuarry Y <sup>4</sup>, Andi Rahmat <sup>5</sup>, Meti Titus <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

[bakri@stie-lpi.ac.id](mailto:bakri@stie-lpi.ac.id), [ithatirta@gmail.com](mailto:ithatirta@gmail.com), [vadillah97@gmail.com](mailto:vadillah97@gmail.com), [sofian@stie-lpi.ac.id](mailto:sofian@stie-lpi.ac.id)

, [andirahmat@unismuh.ac.id](mailto:andirahmat@unismuh.ac.id), [titusmeti@gmail.com](mailto:titusmeti@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi Gen-Z Di Kota Makassar (Dibimbing oleh Hatta Saleh dan Nurhaedah). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi Gen-Z Kota Makassar. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan SPSS, yang melibatkan analisis observasi langsung dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa akuntansi gen-z di Kota Makassar dengan pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup sebesar 33,2%. Literasi keuangan merupakan landasan penting yang memungkinkan seseorang mengelola keuangannya dengan baik agar terhindar dari permasalahan keuangan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci : Kota Makassar, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gen Z.

### **1. Latar Belakang**

Manusia tidak lepas dari kebutuhan dan keinginan. Kemudahan yang tersedia saat ini menjadi salah satu hal yang mendorong seseorang untuk bergaya hidup konsumtif. Gaya hidup seperti ini menyebabkan kurangnya pendapatan karena ketidakseimbangan antara pendapatan dan perilaku belanja. seseorang harus mampu mengelola keuangannya agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif mengenai penggunaan atau distribusi uang yang dimilikinya (Buderini et al., 2023).

Penggunaan uang yang sering digunakan sebagai objek transaksi saat ini sedang mengalami perubahan besar seiring dengan kemajuan teknologi. Saat ini, orang-orang terutama generasi Z menggunakan uang mereka untuk memprioritaskan kesenangan yang harus mereka miliki agar merasa diterima atau dihargai oleh orang lain. Generasi ini merupakan gambaran kelompok usia terkait yang pernah mengalami pengalaman besar dalam hidup serupa. Generasi yang berbakat dan mampu secara finansial juga berkontribusi terhadap pertumbuhan kekayaan negara. Generasi Z lahir antara tahun 1995 dan 2010. Mereka terkenal karena kemahirannya dalam menggunakan media sosial, kecerdasan teknologi, ekspresif, toleransi, dan keterampilan multitasking (Jannatun et al., 2023).

Dengan tumbuhnya dunia industri yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat, kondisi globalisasi saat ini sangat membantu memperkuat perekonomian suatu bangsa. Saat ini pola perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas telah bergeser dari sekedar memenuhi kebutuhan primer menjadi memenuhi kebutuhan sekunder, tersier, dan pelengkap sebelum menjadi lebih konsumtif. Masyarakat kini semakin mudah membeli barang karena kemajuan teknis yang lebih maju, yang pada gilirannya mendorong konsumsi di semua tingkat masyarakat (Girsang dan Fadjar, 2022).

Generasi muda saat ini menyadari dua sudut pandang, YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*), yang berdampak signifikan terhadap gaya hidup dan keadaan keuangan (Rulianti, 2021). Generasi muda, termasuk generasi Z, rentan terhadap gaya hidup konsumtif. Mereka menemukan kepuasan, kesenangan, dan kesenangan dalam mengonsumsi produk secara berlebihan tanpa perencanaan sebelumnya, menjadikannya peristiwa rutin dalam hidup mereka. Perilaku konsumtif hanyalah salah satu permasalahan perilaku tidak diinginkan yang mungkin muncul dari gaya hidup konsumtif ini. Perilaku ini mencerminkan keinginan seseorang untuk ikut serta dalam aktivitas mengonsumsi barang secara berlebihan pada dasarnya mengonsumsi lebih sedikit dari yang diperlukan dalam upaya mendapatkan tingkat kepuasan yang setinggi-tingginya. Hal ini juga erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan masyarakat, baik tinggi maupun

rendah. Konsumen yang sadar akan literasi keuangan yang baik dan benar adalah konsumen yang cerdas, mampu mengambil keputusan yang bijaksana dalam mengatur produk, menangani uangnya secara bijaksana, dan mengantisipasi kebutuhannya (Girsang dan Fadjar, 2022).

Definisi lain dari literasi keuangan adalah serangkaian latihan pribadi yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangannya dengan cara yang lebih baik. Orang-orang dengan keterampilan pengelolaan uang yang buruk dan pengetahuan keuangan yang rendah sering kali mengalami kesulitan keuangan. Hal ini terlihat dari kebiasaan gaya hidup yang tidak seimbang dibandingkan dengan pendapatan, pengelolaan utang yang tidak terorganisir, defisit keuangan yang terus berlanjut, pencatatan yang tidak tepat, dan kurangnya tujuan keuangan. Seseorang yang memiliki literasi atau pemahaman keuangan yang kuat dapat mengelola keuangannya secara efektif, memaksimalkan nilai uang yang mereka keluarkan sesekali, dan meningkatkan standar hidup mereka sendiri (Girsang dan Fadjar, 2022).

Gaya hidup menggambarkan bagaimana "diri seseorang secara keseluruhan" berinteraksi dengan lingkungannya. Aktivitas, minat, dan pandangan seseorang tentang cara terbaik menghabiskan waktu dan uangnya merupakan wujud gaya hidupnya. Interaksi sosial membentuk gaya hidup seseorang. Gaya hidup seseorang meliputi aktivitas, minat, sikap, pola konsumsi, dan harapannya dalam hidup. Meskipun gaya hidup pelajar dapat berubah, perubahan kebutuhan bukanlah alasan terjadinya perubahan tersebut. Ketika seorang anak mencapai masa pubertas, panutan utamanya biasanya bukanlah orang tuanya, melainkan orang yang sama (Azizah, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan Afriyani (2022) mendapati bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Binawan di Jakarta Timur. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi et al (2021) mendapati juga bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Unmas Denpasar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mencerminkan variasi dalam focus penelitian, populasi studi, variable dan implikasi penelitian. Sehingga penelitian ini bertujuan membuktikan secara studi ilmiah beberapa permasalahan yang terjadi pada mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi gen-z, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup mahasiswa akuntansi gen-z Kota Makassar.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berupa angka-angka atau data berupa pernyataan-pernyataan yang diubah menjadi data numerik. Data yang berupa angka diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik semua angka tersebut. Dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu. data yang diperoleh di tempat penelitian atau berasal dari data pertama. Penelitian ini didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden melalui Google form.

### Pengukuran

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pendekatan data primer dan melibatkan penelitian secara langsung di lapangan dengan penerapan teknik pengumpulan data, yakni: Observasi atau observasi langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menyelidiki langsung lingkungan sasaran penelitian, dan menunjang kegiatan penelitian dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai kondisi subjek. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Atau dengan kata lain pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z di Universitas-Universitas dan perguruan tinggi di Kota Makassar. Populasi merupakan kelompok yang memiliki karakteristik yang mewakili generasi Z yang relevan untuk penelitian ini karena memiliki ciri khas dan pengalaman yang dapat mencerminkan dinamika yang sedang terjadi dalam hal literasi keuangan dan gaya hidup dikalangan mahasiswa akuntansi pada saat ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang

diperoleh lebih representatif. sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Kriteria yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu: mahasiswa semester 2 sampai semester 8 yang tergolong generasi-z yang terdaftar pada Prodi Akuntansi di STIE-LPI, UNHAS, UNM, UMI, UNIBOS, UNIFA, UKIP, UHM, *UNITAMA* dan Universitas Atma Jaya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 mahasiswa setiap universitas dan perguruan tinggi jadi jumlah keseluruhan sampel 30 mahasiswa dengan jumlah 10 Universitas di Kota Makassar.

#### Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yaitu (1) analisis deskriptif Data yang dikumpulkan dari instrumen survei dideskripsikan atau dikumpulkan secara subyektif, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan atau menggeneralisasi yang mungkin tidak mempengaruhi satu sama lain (2) uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas yaitu tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $\leq 0,05$ .  $\gt$  Kriteria pengujiannya yaitu :  $H_0 \neq$  Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)  $H_a =$  Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah), uji reliabilitas untuk mengujinya instrumen yang digunakan menggunakan rumus Cronbach's alpha, karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Cronbach Alpha. (3) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, uji multikolinearitas dengan gejala multikolinearitas antara lain melihat variance inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi. Dan jika nilai VIF  $< 10$  dan toleransi  $> 0,1$  maka multikolinearitas dikatakan tidak ada, uji heteroskedastisitas menguji apakah terdapat ketimpangan varians residu observasional dalam model regresi.(4) Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen (5) uji hipotesis mengetahui apakah variabel independen (X) dinyatakan signifikan terhadap variabel dependen (Y). (6) uji koefisien determinasi jika nilai koefisien determinasi (R-squared) estimator mendekati satu (1), maka dapat dikatakan variabel independen dapat menjelaskan variabel independen dengan baik. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R-squared) jauh dari satu (1) atau mendekati nol (0), maka variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Prodi Akuntansi di STIE-LPI, UNHAS, UNM, UMI, UNIBOS, UNIFA, UKIP, UHM, *UNITAMA* dan Universitas Atma Jaya yang tergolong generasi Z dan Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 mahasiswa setiap universitas dan perguruan tinggi jadi jumlah keseluruhan sampel 30 mahasiswa dengan jumlah 10 Universitas di Kota Makassar.

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	30	19.00	55.00	41.6667	7.95822
Gaya Hidup	30	17.00	38.00	25.7667	5.09011
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 1 hasil uji deskriptif di atas, maka dapat digambarkan sebaran data yang diperoleh peneliti yaitu (1) Variabel Literasi Keuangan (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 55 dan rata-rata literasi keuangan sebesar 41,6667, standar deviasi data Literasi Keuangan adalah 7,95822. (2) Variable Gaya Hidup (Y) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 48 dan rata-rata literasi keuangan sebesar 25,6777, standar deviasi data Literasi Keuangan adalah 5,09011

**Tabel 2 Perhitungan Persentase Skor Literasi Keuangan**

Aspek	Insikator	Persentase Indikator	Persentase Aspek
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	89%	76%
	Perilaku Keuangan	79%	
	Sikap Keuangan	64%	
	Keterampilan Keuangan	64%	
	Tingkat keyakinan	80%	

Berdasarkan tabel 2 perhitungan skor rata-rata persentase literasi keuangan berdasarkan indikator diperoleh 76%, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar adalah kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan, dan tingkat keyakinan mahasiswa Kota Makassar tentang keuangan sudah baik.

**Tabel 3 Perhitungan Persentase Skor Gaya Hidup**

Aspek	Insikator	Persentase Indikator	Persentase Aspek
Gaya Hidup	Kegiatan	80%	64%
	Pendapat	60%	
	Minat	63%	

Berdasarkan tabel 3 perhitungan skor rata-rata persentase gaya hidup berdasarkan indikator diperoleh 64%, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat gaya hidup mahasiswa Kota Makassar adalah kategori sedang.

**Uji Validitas dan Reabilitas**

Metode untuk menguji validitas setiap item penelitian adalah analisis item, yaitu metode untuk menghubungkan skor setiap item dengan skor total, yaitu jumlah skor setiap item. Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid. Cara mencari nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N=30$  ( $df$ ) =  $n-2 = 30 - 2 = 28$  pada signifikan 5% maka distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistic maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,362. Dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan dan gaya hidup dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung}$  masing-masing variable  $> r_{tabel}$ . Untuk uji validitas ada pada tabel 4 dan untuk uji validitas gaya hidup ada di tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Validitas Literasi Keuangan**

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Literas Keuangan
X.1	Pearson Correlation	1	.784**	.812**	.542**	.423**	.757**	.357**	.597**	.436**	.480**	.868**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.002	.020	<.001	.053	<.001	.016	.007	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	.784**	1	.787**	.494**	.353**	.831**	.259**	.494**	.460**	.344**	.806**

	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.006	.056	<.001	.167	.005	.011	.063	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	.812**	.787**	1	.562**	.461**	.819**	.321**	.617**	.559**	.614**	.914**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.001	.010	<.001	.084	<.001	.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	.542**	.494**	.562**	1	.672**	.451**	.490**	.403**	.291**	.374**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.001		<.001	.012	.006	.027	.118	.042	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	.423**	.353**	.461**	.672**	1	.417**	.563**	.326**	.318**	.404**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.020	.056	.010	<.001		.022	.001	.079	.087	.027	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.6	Pearson Correlation	.757**	.831**	.819**	.451**	.417**	1	.233**	.571**	.636**	.327**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.012	.022		.215	<.001	<.001	.078	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.7	Pearson Correlation	.357**	.359**	.321**	.490**	.563**	.233**	1	.174**	.005**	.229**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.053	.167	.084	.006	.001	.215		.358	.980	.223	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.8	Pearson Correlation	.597**	.494**	.617**	.403**	.326**	.571**	.174**	1	.428**	.289**	.607**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	<.001	.027	.079	<.001	.358		.018	.021	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.9	Pearson Correlation	.436**	.460**	.559**	.291**	.318**	.636**	.005**	.428**	1	.387**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.016	.011	.001	.118	.087	<.001	.980	.018		.035	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.10	Pearson Correlation	.480**	.344**	.614**	.374**	.404**	.327**	.229**	.289**	.387**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.007	.063	<.001	.042	.027	.078	.223	.121	.035		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.868**	.809**	.914**	.718**	.667**	.830**	.485**	.681**	.607**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS 2025

**Tabel 5 Uji Validitas Gaya Hidup**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Gaya Hidup
Y.1	Pearson Correlation	1	.292**	.400**	.369**	.231**	.393**	.541**	.490**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.118	.029	.045	.219	.032	.002	.006	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.2	Pearson Correlation	.292**	1	.237**	.512**	.215**	.101**	.347**	.361**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.118		.207	.004	.253	.594	.061	.050	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.400**	.237**	1	.741**	.552**	.571**	.537**	.617**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.029	.207		<.001	.002	<.001	.002	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.369**	.512**	.741**	1	.473**	.404**	.356**	.698**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.045	.004	<.001		.008	.027	.054	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.231**	.215**	.552**	.473**	1	.762**	.473**	.426**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.019	.053	.002	.008		<.001	.008	.019	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.393**	.101**	.571**	.404**	.762**	1	.355**	.379**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.032	.594	<.001	.027	<.001		.054	.039	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	.541**	.347**	.537**	.356**	.473**	.355**	1	.596**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.002	.061	.002	.054	.008	.054		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	.490**	.361**	.617**	.698**	.426**	.379**	.596**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.006	.050	<.001	<.001	.019	.039	.596		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.618**	.497**	.832**	.812**	.745**	.676**	.719**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 diatas seluruh item memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 dan nilai r hitung < r tabel (0.361), sehingga dinyatakan bahwa seluruh item pada variabel literasi keuangan valid untuk digunakan dalam penelitian sedangkan tabel 5 diatas seluruh item memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0.05 dan nilai r hitung < r tabel (0.361), sehingga dinyatakan bahwa seluruh item pada variabel gaya hidup valid untuk digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing instrumen indeks. Yang terdiri dari uji reliabilitas literasi keuangan dan gaya hidup ada pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji Reabilitas Literasi Keuangan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	10

**Tabel 7 Uji Reabilitas Gaya Hidup**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1529>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

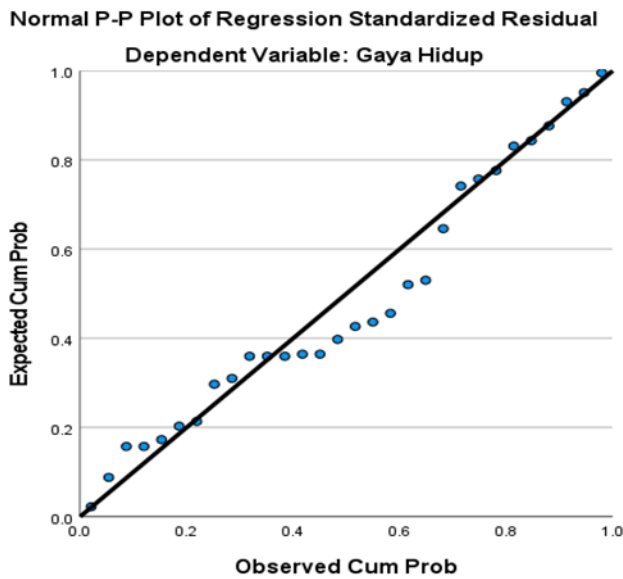
Tabel 6 diatas nilai cronbach alpha yang diperoleh sebesar 0.907 > 0.9, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki keandalan yang sempurna untuk digunakan dalam penelitian. Sedangkan tabel 7 diatas nilai cronbach alpha yang diperoleh sebesar 0.859 yang berada pada rentang 0.7-0.9, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki keandalan yang tinggi untuk digunakan dalam penelitian.

**Uji Asumsi klasik**

**Tabel 8 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.16085378	
Most Extreme Differences	Absolute	.145	
	Positive	.145	
	Negative	-.086	
Test Statistic			.145
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.109
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.107	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.115
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.			

Sumber : Data diolah SPSS 2025



**Tabel 9 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.416	4.189		2.487	.019		
	Literasi Keuangan	.368	.099	.576	3.729	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup  
 Sumber : Data diolah SPSS 2025

**Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.582	2.456		-.237	.814
	Literasi Keuangan	.092	.058	.286	1.582	.125

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,109 diketahui lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi atau persyaratan normalitas data terpenuhi, sedangkan tabel 9 diatas Jika VIF dibawah < 10 dan Tolerance value diatas > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4.10 diatas uji multikolinieritas ditentukan berdasarkan nilai VIF yang diperoleh dari tabel coefficients di atas. Penelitian dinyatakan lolos dalam uji multikolinieritas karena nilai VIF yang diperoleh sebesar 1,000 < 10. Dan untuk tabel 10 diatas hasil uji Glazer menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen dengan nilai absolut residu yang ditunjukkan dengan Sig. Nilai sig sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 11 Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.416	4.189		2.487	.019
	Literasi Keuangan	.368	.099	.576	3.729	.001

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 11 hasil analisis regresi sederhana diatas maka dapat diketahui Constan (a) 10,416, sedangkan nilai Literasi Keuangan (b) adalah 0,368, sehingga persamaan regresi dapat ditulis :  $Y = a + bX$ ,  $1 = 10,416 + 0,368 X$ , Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut : (a) Konstanta sebesar 10,416 menyatakan bahwa jika literasi keuangan (X) nilainya adalah 0 maka gaya hidup (Y) tetap ada sebesar 10,416. (b) Koefisien regresi X = 0,368 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai literasi keuangan (X), maka gaya hidup (Y) bertambah sebesar 0,368. Y adalah gaya hidup dan X adalah literasi keuangan. Dari persamaan di atas terlihat jelas bahwa koefisien X bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan searah dengan gaya hidup mahasiswa. Dengan kata lain, literasi keuangan mempengaruhi gaya hidup.

### Uji Hipotesis

**Tabel 12 Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.416	4.189		2.487	.019
	Literasi Keuangan	.368	.099	.576	3.729	.001

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Sumber : Data diolah SPSS 2025

Dari tabel 12 diatas menunjukkan bahwa secara parsial variable literasi keuangan (X) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  3,729 dan  $t_{tabel}$  1,120 dengan signifikan 0,000 dari perhitungan maka dapat dinyatakan  $t_{hitung}$  3,729 >  $t_{tabel}$  =  $(0,05 / 2 : 30 - 1 - 1) = 1,120$  [ dilihat pada distribusi nilai t tabel ]. Hal ini berarti secara parsial variable literasi keuangan (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup (Y) mahasiswa akuntansi. Maka dapat

disimpulkan bahwa H1 diterima dikarenakan hipotesis ini mengemukakan semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka cenderung memiliki gaya hidup yang lebih terarah secara finansial.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa khususnya mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar yang tergolong Gen-z. Literasi keuangan mahasiswa Kota Makassar diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, keterampilan keuangan dan tingkat keyakinan yang memperoleh hasil bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang berada pada kategori menengah atau sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Kota Makassar yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka cenderung memiliki gaya hidup yang lebih terarah secara finansial. Mereka lebih mungkin untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, termasuk pengeluaran, investasi, dan tabungan (Azizah, 2020). Mereka yang mengetahui literasi keuangan dapat memanage keuangan dengan baik serta dapat menekan gaya hidup hedonisme (Dewi *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mengadopsi gaya hidup finansial yang lebih bertanggungjawab (John dan Leigh, 2018). Pada *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga komponen sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, menentukan niat berperilaku individu, (Seni dan Ratnadi 2017).

Pertama sikap, mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki sikap yang lebih positif terhadap praktek pengelolaan keuangan yang bijak, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu.

Kedua norma subyektif, lingkungan social termasuk teman, keluarga dan rekan sebaya dapat memengaruhi norma subyektif seseorang terkait dengan perilaku keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mungkin dipengaruhi oleh norma-norma ini untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas.

Ketiga kontrol perilaku, mahasiswa yang merasa memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik an mengendalikan keputusan finansial mereka lebih cenderung mengambil langkah yang mendukung gaya hidup finansial yang sehat (John dan Leigh, 2018).

Berdasarkan uraian hasil diatas penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bahwa niat dan perilaku finansial mahasiswa dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan, norma-norma social yang mereka rasakan, dan persepsi mereka terhadap control perilaku finansial mereka.

Meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan, masih ada faktor lain yang juga memengaruhi gaya hidup mahasiswa yang perlu di pertimbangkan diantaranya adalah pendapatan. Pendapatan dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa karena gaya hidup mahasiswa berkaitan erat dengan bagaimana seseorang membelanjakan atau mengalokasikan pendapatannya. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan dan cenderung semakin bertanggungjawab dengan pendapatan yang dikelolanya (Dewi *et al.*, 2021).

Hal ini didasarkan maka, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani,2022) dan (Dewi *et al.*,2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme mahasiswa. Temuan ini dibuktikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka gaya hidup mahasiswa juga akan semakin baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Ramadhani *et al.*, 2023) yang menyatakan literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa akuntansi gen-z di Kota Makassar dengan pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup sebesar 33,2%. Literasi keuangan merupakan landasan penting yang memungkinkan seseorang mengelola keuangannya dengan baik agar terhindar dari permasalahan keuangan yang tidak diinginkan.

### **Daftar Pustaka**

- {1} Afriyani, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme mahasiswa Universitas Binawan. *Humaniora*, 1–44.

- {2} Azizah, N., S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku keuangan Pada Generasi Milenial. *Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 92–101.
- {3} Azizah, N., S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku keuangan Pada Generasi Milenial. *Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01, 92–101.
- {4} Buderini, L., Gama, A., W., S., & Astiti, N., P., Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Kumpulan Riset Akuntansi*.
- {5} Deloitte. (2022). The Deloitte Global 2022 Gen Z and Millennial Survey. *Deloitte*.
- {6} Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. . (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- {7} Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi .... *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 35–49.
- {8} Eldista, E., Sulistiyo, A., B., & Hisamuddin, N. (2020). Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 123.
- {9}. Farhan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Pekerja. *Media Mahardhika*, 18(2), 215–219.
- [10] Girsang, C., A, Fadjar, N., S. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kon Formitas, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Malang. *Jurnal Of Development Economic And Studies*, 1(2), 217–229.
- {11} Gunawan, A., Pirari, W., S & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- {12} Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: *Salemba Empat*.
- {13} Jannah, M Gusnardi, & R. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 13546–13556.
- {14} Jannatun, R., Harmain, H., & Syarvina, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior Pada Generasi Z Lingkungan Kampus UIN Sumatera Utara. *Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 26–41.
- {15} John W., S., & Leigh T., W. (2018). Theory of Planned Behavior. *Mastering Physician Engagement*, 21–30.
- {16} Luhsasi, D., I. (2021). Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ecodunamika*, 58–61.
- {17} Lusardi, A. (2012). Numeracy, financial literacy, and financial decision-making No. 17821. *National Bureau of economic research*,
- {18} Ramadhani, K., & Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76.
- {19} Seni, N., N., A, & Ratnadi, N., M., D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *Journal of Economics and Business*, 7(1), 226.
- {20} Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Pgri Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96.
- {21} Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: *CV. Alfabeta*.
- {22} Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.